

Penelitian beberapa parameter spesifik dan non spesifik ekstrak biji petai Cina (*Leucaena leucocephala* (Lam.) de Wit).

Ina Arniati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176763&lokasi=lokal>

Abstrak

Petai cina [*Leucaena leucocephala* (Lam.) de Wit] adalah salah satu tanaman obat yang diketahui memiliki khasiat sebagai antelmintik, diuretik, dan dapat merontokkan rambut. Untuk menjamin mutu, keamanan dan kemanfaatan dari obat tradisional diperlukan standardisasi ekstrak tumbuhan obat. Sebagai bahan penelitian, dikumpulkan biji petai cina dari daerah Bogor, Tawangmangu dan Purwodadi. Ekstraksi biji dilakukan dengan cara maserasi. Dari penelitian ini diperoleh ekstrak kental berwarna coklat hingga coklat kehitaman dengan bau khas dan rasa sedikit pahit, Rendemen ekstrak, kadar senyawa terlarut dalam air, dan kadar senyawa terlarut dalam etanol berturut-turut adalah: 23,58-25,58%, 63,33-71,09%, dan 1,52-2,05%. Parameter non spesifik ekstrak etanol biji petai cina mencakup: susut pengeringan, kadar air, kadar abu total, dan kadar abu yang tidak larut asam berturut-turut adalah: 27,95-28,89%, 22,97-28,9%, 7,02-8,54%, dan 1,26-1,55%, sedangkan sisa pelarut etanol tidak lebih dari 1% dan cemaran logam berat (Pb dan Cd) tidak lebih dari 0,01%. Uji menunjukkan bahwa ekstrak mengandung alkaloid, glikosida terpen/sterol, saponin dan tanin. Pola kromatogram lapis tipis dan densitometer kromatografi lapis tipis diperoleh dengan menggunakan fase gerak dapar fosfat ($\text{NH}_4\text{H}_2\text{PO}_4$ 2% dengan penambahan H_3PO_4) pH 2,44 memperlihatkan 6 bercak ungu setelah disemprot dengan ninhidrin 0,3%. Kadar mimosin pada ekstrak adalah 12,28-14,11%.